

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan secara menyeluruh di berbagai sektor untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat merupakan prioritas utama Indonesia. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang tidak merata telah berperan dalam menentukan pola perubahan dari waktu ke waktu dalam profitabilitas ekonomi di Indonesia.² Saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam perekonomian negara dan regional. Cara yang digunakan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah dengan membangkitkan dan memperbanyak pengusaha.³

Sektor Industri merupakan usaha yang banyak dijalankan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pemerintah telah banyak berupaya untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satunya dengan cara memberi wadah bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatannya. Yang tidak kalah penting bahwa sektor industri mempunyai peranan dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang nantinya berdampak pada terciptanya lapangan pekerjaan dan membantu dalam mengentaskan masalah sosial kemiskinan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung sistem ekonomi yang mampu

² Ruhul Salim, "Declining Rates of Return to Education: Evidence for Indonesia", *Journal Bulletin Indonesian Economic Studies*, Vol. 49 No. 2 Tahun 2013

³ Sedinadia Putri, "Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid 19", *Journal of Economic Studies* Vol. 4 No. 2 Tahun 2020

memperluas basis ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Sehingga dalam perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peranan penting dalam pembangunan negara saat ini.⁴

Tujuan utama dalam menjalankan usaha adalah untuk memperoleh laba atas pendapatan yang diperolehnya melalui aktivitas produksi. Secara ilmu ekonomi murni, asumsi sederhana menyatakan bahwa sebuah usaha dalam menjalankan produksinya dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba) dengan cara dan sumber yang halal yang kemudian pendapatan yang dihasilkan tersebut dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup serta keberlangsungan hidup perusahaan.⁵ Dalam Islam juga dijelaskan bahwa ketika menjalankan usaha harapan sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh laba, dalam Islam sendiri menganjurkan umatnya harus mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial dalam rangka menegakkan agama Islam yang *rahmatan lilalamin*.

Allah SWT melarang umatnya untuk berlebihan dalam segala hal, karena perbuatan yang berlebihan itu tidak disukai oleh Allah SWT dan tak jarang mengakibatkan kerugian. Kaitannya dengan melakukan kegiatan usaha adalah dalam rangka memperoleh keuntungan perusahaan janganlah mengeluarkan biaya yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Allah SWT akan membalas segala sesuatu sesuai apa yang diperbuat, jika dalam

⁴ Maharani Putri, Ni Made Dwi dan Made Jember, "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabana (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening), *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 9 No. 2 Tahun 2016

⁵ Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), hlm. 102.

perusahaan ketika perusahaan mengeluarkan biaya-biaya yang berlebihan maka akan menimbulkan *mudharat* atau kerugian, begitupun sebaliknya ketika perusahaan mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan tidak berlebihan maka akan membawa kebaikan dan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini jelas Allah SWT melarang umatnya dalam memperoleh keuntungan dengan menghalalkan segala cara yang melanggar syariat Islam misalnya mengambil keuntungan dengan cara bathil.

Rasullulah SAW telah mencontohkan bagaimana cara mencari rezeki dan keuntungan yang halal sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: ”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku diatas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁶

Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, setiap perusahaan selalu meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk memperoleh keuntungan yang kemudian digunakan untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mengukur tingkat keberhasilan pelaku usaha. Jika

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2010), hal. 83

pendapatan yang diperoleh pengusaha semakin besar, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.⁷

Pendapatan yang diperoleh tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor produksi seperti modal, bahan baku, tenaga kerja, jumlah produksi dan sebagainya. Sehingga penerapan faktor-faktor produksi secara efisien dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Peranan manajemen produksi adalah melakukan perencanaan dan pengawasan sehingga dapat mengatasi masalah yang timbul akibat kelalaian ataupun kesalahan yang dibuat dalam proses produksi.⁸ Selain itu pengendalian biaya sangat penting dilakukan karena biaya produksi merupakan unsur pokok dalam penentuan harga pokok produksi yang tentunya hal ini erat kaitannya dengan pendapatan yang akan diterima nantinya.⁹

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan suatu usaha. Modal sendiri adalah kunci dari setiap usaha. Besar kecilnya modal dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah besar serta berkesinambungan maka akan melancarkan produksi yang akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan

⁷ Syifa Budi Periwi, "Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019

⁸ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Penelitian UIN Raden Intan Lampung*, Tahun 2018

⁹ Blocher, Edward J, *Manajemen Biaya*, Terjemahan Susty Ambarriani, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 295

sehingga mempengaruhi juga pendapatan yang akan didapatkan.¹⁰ Modal dalam pandangan Islam merupakan salah satu faktor produksi yang penting, tetapi “bukan yang terpenting”. Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai segalanya, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam yang dieksploitasi.¹¹

Faktor bahan baku juga harus diperhatikan jika ingin memaksimalkan pendapatan. Semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar pula. Tersedianya bahan baku yang cukup dan berkesinambungan serta harga yang terjangkau juga akan memperlancar produksi yang kemudian akan meningkatkan jumlah produksi serta pendapatan usaha yang akan diperoleh.¹² Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus mewujudkan fungsi sosial. Kaitannya dengan pemerolehan bahan baku umat muslim dilarang mengeksploitasi sumber daya alam yang ada karena hal tersebut dapat menimbulkan *kemudharatan* atau kerugian bagi orang banyak.¹³

¹⁰ Komang Widya Nakaya dan I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengw", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 7 No. 8 Tahun 2018

¹¹ Rachmat Syafee'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 152

¹² Mulyai Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 45.

¹³ Muhammad Rofiq, *Teori Produksi dalam Islam*, Makalah yang dipublikasikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar, Menganti Gresik 2016, hlm. 1.

Kegiatan produksi dalam rangka untuk mendapatkan pendapatan tidak terlepas dari peran dari tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lainnya tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja, maka akan mendorong peningkatan produksi yang kemudian akan meningkatkan pula pendapatan yang diperoleh. Kualitas tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan.¹⁴ Al- Quran Surat Al-Qashash Ayat 26 menjelaskan tentang *ijaroh* atau jual beli jasa (upah mengupah) yakni mengambil manfaat tenaga manusia. Dalam usaha mencari tenaga kerja Al-Quran memberikan penjelasan bahwa pekerja yang layak untuk direkrut adalah mereka yang memiliki kekuatan, baik fisik maupun non fisik tergantung jenis pekerjaan sekaligus memiliki sifat amanah (terpercaya).¹⁵

Optimalisasi beberapa faktor produksi di atas perlu dibarengi dengan dengan promosi produk karena dengan promosi produk akan lebih dikenal oleh konsumen secara luas. Sehingga diharapkan volume penjualan akan meningkat. Dalam kegiatan promosi tentunya perusahaan akan mengeluarkan biaya yang dinamakan biaya promosi. Meskipun biaya promosi yang besar tidak menjamin secara pasti perusahaan akan mengalami peningkatan volume penjualan, namun efisiensi biaya akan menguntungkan perusahaan dalam

¹⁴ Komang Widya Nakaya dan I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 7 No. 8 Tahun 2018

¹⁵ Departemen RI, *Al-Quran Terjemahan Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006) hlm.

menetapkan harga jual produk dan menciptakan kestabilan volume penjualan.¹⁶ Seorang marketer muslim harus memiliki jiwa syariah marketer. Dalam Islam ada empat karakteristik syariah (syariah marketing) yang dapat dijadikan panduan bagi para marketer dalam mempromosikan produknya, di antaranya adalah teistis (*rabbaniyyah*), etis (*akhlaqiyyah*), realistis (*al-waqi'iyah*) dan humanistis (*al-insaniyyah*).

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung di arahkan untuk pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Serta sektor produksinya diharapkan lebih berperan dalam menyeimbangkan struktur ekonomi daerah tersebut. Usaha untuk memecahkan masalah kesempatan bekerja dan berusaha serta memperbesar nilai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar untuk menyeimbangkan usaha kecil dan menengah di daerah Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang mendapat julukan sebagai Kota Marmer. Sumber daya alam yang ada di Kabupaten Tulungagung sangat beragam seperti perkebunan, perikanan, pertanian dan perindustrian. Salah satu sumber daya unggulannya adalah industri olahan batu marmer. Toko-toko yang menjual beragam kerajinan marmer sangat banyak tersebar di wilayah Tulungagung, namun yang menjadi sentral industri marmer berada di Desa Besole

¹⁶ Malik Ibrahim, "Pengaruh Biaya Sales Eksekutif dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada PT Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat". *Skripsi diterbitkan Universitas Hasanudin Makasar* Tahun 2014

Kecamatan Besuki dan Kecamatan Campurdarat atau lebih tepatnya daerah selatan dari Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1.1
Produksi Marmer Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

Lokasi	Produksi (M³)	Harga/M³ (Rp)
Kec. Besuki	49.350	160.000
Kec. Campurdarat	32.371	315.000
Jumlah	81.721	475.000

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Tulungagung 2019, Data diolah¹⁷

Pada tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa produksi marmer pada tahun 2019 yang terdapat di dua kecamatan yaitu Kecamatan Besuki dan Pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa produksi marmer pada tahun 2019 yang terdapat di dua kecamatan yaitu Kecamatan Besuki dan Kecamatan Campurdarat. Kecamatan Besuki dan Campurdarat merupakan dua kecamatan di Kabupaten Tulungagung yang memproduksi batu marmer. Produksi marmer yang berada di Kecamatan Besuki memiliki nilai sebesar 49.350 m³ dengan harga per m³ sebesar Rp 160.000. Dan untuk Kecamatan Campurdarat produksi marmer sebesar 32.371 m³ dan memiliki harga per m³nya sebesar Rp 315.000. Jumlah produksi marmer di Kecamatan Besuki lebih besar dibandingkan dengan Jumlah produksi marmer yang terdapat di Kecamatan Campurdarat. Tetapi apabila jumlah produksi marmer Kecamatan Besuki dan Kecamatan Campurdarat di jumlahkan keduanya memiliki nilai produksi sebesar 81.721 m³.

¹⁷ Badan Pusat Statistika Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Tulungagung dalam Angka Tahun 2019, diakses melalui <https://tulungagungkab.bps.go.id/diakses> pada 10/08/2021 Pukul 19:05

Salah satu pengrajin batu marmer di Campurdarat adalah Yon Vandel tepatnya di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat. Pengrajin ini telah mampu mengolah batu marmer yang merupakan hasil bumi daerah sekitar menjadi berbagai kerajinan dan berbagai gerabah sehingga dapat dijadikan sumber penghasilan bagi pemiliknya. Adanya usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dan mengangkat perekonomian sehingga mengurangi tingkat pengangguran khususnya di daerah Campurdarat ini sendiri.

Setiap usaha dalam prakteknya tidak bisa terlepas dari kendala, baik kendala yang dapat dikendalikan seperti masalah terkait faktor produksi seperti permodalan, penyediaan bahan baku dll, maupun kendala yang tidak dapat dikendalikan seperti halnya kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak tahun 2020 di Indonesia. Hal ini banyak berimbas pada berbagai sektor tak terkecuali pada sektor UMKM.

Bedasarkan informasi yang peneliti peroleh melalui observasi ke lokasi usaha Pengrajin Marmer Yon Vandel, pemilik usaha menyatakan bahwa kendala yang pernah dialami selama menjalankan usahanya adalah pertama masalah permodalan dan hal tersebut berimbas pada penyediaan bahan baku sehingga aktivitas produksi bisa terancam berhenti kemudian yang kedua masalah terkait mencari karyawan yang telaten dalam bidang ini dan pemilik juga pernah mengalami kesulitan dalam hal promosi sebelum pada akhirnya dengan dibantu sang anak mulai aktif melakukan promosi di berbagai media sosial.

Permasalahan naik turunnya suatu pendapatan usaha selalu dialami dan hal tersebut merupakan kewajiban pemilik usaha untuk mengendalikan dengan strategi-strategi yang telah direncanakan agar usaha yang dijalankan tetap berjalan dengan lancar. Selain itu, pemilik juga dituntut untuk mampu bersaing di tengah-tengah usaha yang sedemikian rupa.

Sebelumnya telah banyak penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Penelitian tentang pengaruh modal terhadap pendapatan pernah dilakukan diantaranya oleh Rosadi¹⁸, Puspitasari¹⁹, Suartawan dan Purbadharmaja²⁰. Penelitian tentang pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pernah dilakukan diantaranya oleh Maliha²¹, penelitian tentang pengaruh bahan baku terhadap pendapatan dilakukan oleh Manjorang²² sedangkan pengaruh produksi terhadap pendapatan dilakukan oleh Kadim, dkk²³. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian terdahulu sehingga peneliti melakukan pembaruan penelitian dengan mencoba menguji faktor biaya promosi

¹⁸ Eva Rosadi, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonom Islam", *Jurnal UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2019

¹⁹ Andita Dian Puspitasari, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Keuntungan Pada Pengusaha Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta," *Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret* Tahun 2012

²⁰ I Komang Saurtawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu diKecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 Tahun 2017

²¹ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung* Tahun 2018

²² Sandri Joito Manjorang, "Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Pendaptan Petani Jagung di Desa Tupak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi", *Jurnal Plans*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2015

²³ Dorce Novita Kadim, Vecky AJ. Masinambouw, dan Jecline I. Sumual, "Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 17, No. 02 Tahun 2017

terhadap pendapatan dan mengkaji faktor tersebut dalam prespektif syariah yang sebelumnya belum pernah diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian penelitian terdahulu di atas maka peneliti akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Faktor produksi yang akan peneliti uji adalah faktor modal, bahan baku, upah tenaga kerja dan produksi dan menambah satu faktor yaitu faktor biaya promosi. Maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Modal, Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja, Produksi dan Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah (Studi pada Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat?
2. Apakah bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat?
3. Apakah upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat?

4. Apakah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat?
5. Apakah biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat?
6. Apakah modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji signifikansi pengaruh modal terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.
2. Menguji signifikansi pengaruh bahan baku terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.
3. Menguji signifikansi pengaruh upah tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

4. Menguji signifikansi pengaruh produksi terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat
5. Menguji signifikansi pengaruh biaya promosi terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.
6. Menguji signifikansi pengaruh modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi terhadap pendapatan Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan ataupun bisa menjadi literatur untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya dan akuntansi manajemen bagi para pembacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan

kenyataan yang ada dan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung.

c. Bagi Pihak Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masukan atau saran kepada pihak industri agar lebih kompetitif dalam menghadapi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan atas usahanya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan referensi, kajian perbandingan atau menambah pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan penelitian ini yaitu pengaruh modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi terhadap pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari prespektif syariah. Subjek penelitian ini yaitu pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

Keterbatasan penelitian hanya berfokus pada judul “Pengaruh Modal, Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja, Produksi dan Biaya Promosi terhadap Pendapatan Usaha Mikro ditinjau dari Prespektif Syariah Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat. Data penelitian yang digunakan terbatas pada rentan tahun 2011-2019, karena data tahun 2020 menurut keterangan pemilik tidak lengkap sehingga tidak memungkinkan untuk dijadikan data penelitian.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Modal merupakan bagian yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh surplus modal saham dan laba yang ditahan kelebihan aktiva perusahaan terhadap seluruh hutangnya.²⁴
- b. Bahan baku adalah Bahan baku merupakan bahan yang digunakan dalam memproduksi suatu produk, dimana bahan tersebut adalah bagian terbesar dari bentuk barang.²⁵
- c. Upah tenaga kerja adalah suatu balas jasa yang diberikan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan, atau banyaknya pelayanan yang diberikan.²⁶

²⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke 5*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 29.

²⁵ Dadan Ramadhani dkk, *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*, (Yogyakarta: Markumi, 2020), hlm. 89.

²⁶ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 351

- d. Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output.²⁷ Dimana proses yang mengubah input menjadi output untuk menciptakan suatu produk yang diinginkan.
- e. Biaya promosi adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.²⁸
- f. Pendapatan adalah Pendapatan ialah penghasilan yang diperoleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang telah di sumbangkan.²⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Modal secara operasional adalah selisih antara harta dan utang yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk operasional usahanya.
- b. Bahan baku secara operasional adalah bahan mentah yang akan diolah pada proses produksi menjadi produk jadi siap jual. Contoh bahan baku berupa batu marmer diolah menjadi kerajinan vandel marmer.

²⁷ Sugiarto et al, *Manajemen Produksi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 202.

²⁸ Mulyadi, *Akuntansi Biaya, Edisi ke-5*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 8

²⁹ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta : Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

- c. Upah tenaga kerja secara operasional adalah jumlah nominal uang yang diterima oleh pekerja atas balas jasa pekerjaan yang telah dikerjakan.
- d. Produksi secara operasional adalah kegiatan mengolah bahan baku atau bahan mentah menjadi produk jadi siap jual.
- e. Biaya promosi secara operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempromosikan produknya. Melalui kegiatan pemasaran.
- f. Pendapatan secara operasional adalah penerimaan yang diterima oleh orang maupun usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Bisa berupa hasil penjualan barang maupun jasa.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dengan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisis tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian, manfaat dari penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian yaitu gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan pembahasan data penelitian serta hasil dari analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian tersebut.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.